

Youtube Musik Sholawat Remix

Analisis Pemikiran Tauhid Isma'il Raji Al-Faruqi

Martina¹, Muhammad Noupal², Rahmat Hidayat³

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

martinaa3008@gmail.com, muhammadnoupal@radenfatah.ac.id,
rahmathidayat@radenfatah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi tentang masalah Musik Sholawat Remix di Youtube. Tujuan penelitian ini untuk mencari tahu bagaimana fenomena musik sholawat remix di Youtube menggunakan analisis pemikiran tauhid Isma'il Raji Al-Faruqi. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan jenis data penelitian kepustakaan (Library Research), yaitu semua data yang didapati berasal dari bahan-bahan tertulis dengan cara membaca literatur-literatur ilmiah, serta buku-buku yang ada hubungannya dengan permasalahan. Sumber data, yaitu sumber data primer (bersumber dari media sosial Youtube), sumber data sekunder (didapati dari tiktok, artikel-artikel di jurnal, buku-buku, literatur, dan dokumen-dokumen relevan lainnya). Pada Teknik Pengumpulan Data mencakup Dokumentasi serta Analisis Data yaitu analisis data Deskriptif. Hasil Penelitian ditemukan bahwa, Fenomena Musik Sholawat Remix di Youtube sudah ada sejak tahun 2016, yang dinyanyikan oleh Ghabil Attamimi yang terdapat dalam channel Youtube Pelita utama. Namun musik sholawat dengan nuansa religius sudah ada di Youtube sejak tahun 2009 yang dibawakan oleh diva legendari pada masa adab ke-20 yaitu Ummi Khultsum yang merupakan seorang seniman dari negara Arab. Seiring perkembangan zaman musik religius ini mengalami perubahan dan peningkatan setiap tahunnya, karena banyak channel youtube musik sholawat dengan berbagai jenis genre musik yang meng-upload konten-konten musik sholawat yang lebih kreatif dan menarik. Berdasarkan analisis Musik Sholawat Remix di Youtube tersebut tidak sesuai dengan seni tauhid Al-Faruqi, karena menurut Al-Faruqi maksud dari tauhid ialah Tiada Tuhan Selain Allah (*La ilaha illallah*), karena Tuhan dipandang sebagai sumber dari segala pengetahuan dan kebenaran, dan seni tauhid Al-Faruqi ialah seni yang tingkat kesesuaiannya terletak pada lagu Al-Qur'an yang berakarkan pada estetika Al-Qur'an.

Kata Kunci : Youtube, Musik Sholawat Remix, Konsep Tauhid Isma'il Raji Al-Faruqi

Abstract

This research is based on the problem of Sholawat Remix Music on Youtube. The purpose of this study is to find out how the phenomenon of sholawat remix music on Youtube uses the analysis of Isma'il Raji Al-Faruqi's monotheistic thought. The research method in this study uses the type of library research data (Library Research), namely all data obtained

comes from written materials by reading scientific literature, as well as books that are related to the problem. Data sources, namely primary data sources (sourced from Youtube social media), secondary data sources (obtained from tiktok, articles in journals, books, literature, and other relevant documents). The Data Collection Technique includes Documentation and Data Analysis, namely Descriptive data analysis. The results of the study found that, Felnomelna Mulsik Sholawat Relmix on Youtube has existed since 2016, which was sung by Ghabil Attamimi which is on the Pellita Utama Youtube channel. However, religious sholawat music has been on Youtube since 2009, performed by the legendary diva of the 20th century, Umami Khultsum, who is an artist from an Arab country. Along with the development of the era, this religious music has experienced changes and improvements every year, because there are many sholawat music YouTube channels with various types of music genres that increasingly contain more creative and interesting sholawat music content. Based on the analysis, the Remix Sholawat Music on Youtube is not in accordance with Al-Faruqi's art of tauhid, because according to Al-Faruqi, the meaning of tauhid is There is No God But Allah (La ilaha illallah), because God is seen as the source of all knowledge and truth, and Al-Faruqi's art of tauhid is art whose level of suitability lies in the song of the Qur'an which is rooted in the aesthetics of the Qur'an.

Keywords: Youtube, Remix Sholawat Music, Isma'il Raji Al-Faruqi's Concept of Tauhid

Pendahuluan

Musik merupakan sebuah seni yang dimana menghasilkan suara dari alat musik yang dapat dinikmati dengan seksama. Musik juga merupakan hal yang tidak dapat dijauhkan dalam kehidupan manusia sehari-hari. Karena pada dasarnya apapun yang dapat menghasilkan suara/bunyi itu dapat dikatakan musik seperti halnya suara yang dapat dihasilkan oleh alam, baik itu ombak dilaut, desiran angin dan lain sebagainya.

Dalam hal ini sendiri untuk musik atau suara yang merdu dan indah dapat diharamkan apabila ia dihubungkan dengan khamar minuman yang memabukkan yang diharamkan, ketika memainkan alat musik yang mengeluarkan suara yang merdu dan indah atau ketika seseorang menghasilkan suara demikian. Alat-alat musik yang mendorong orang meminum khamar diharamkan sebagaimana diharamkannya berduaan dengan seseorang wanita ajnabiyah atau wanita bukan muhrim disebuah ruangan karena akan menjurus kepada jima' (bersetubuh).¹

Namun ummat islampun menggunakan musik sebagai salah satu informasi mengenai ajaran islam yang dapat disampaikan melalui bentuk lagu yang dimana biasa dikenal dengan sebutan nasyid atau qasidah. Seni nasyid ini merupakan seni

¹Imam Al-Ghazali, *Musik Dan Ekstase*, (Bandung: Marja, 2019), hal. 20.

lagu yang berirama lagu arab. Lagu tersebut mengandung ajaran agama dan permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Dengan seiringnya zaman lagu Nasheed ini terus berkembang dengan genre lagu pop yang bernuansa religious dan banyak dinikmati oleh masyarakat dengan adanya dukungan dari peralatan yang sekarang lebih modern.²

Sedangkan di zaman sekarang ini, hidup tanpa adanya hiburan atau musik serasa hampa, kosong, dan tidak adanya gairah didalam hidup, sehingga dengan keadaan manusia zaman sekarang ini semakin adanya ketergantungan akan hiburan-hiburan dan kesenangan hidup serta bebas mengumbar hawa nafsunya. Hidup yang diisi dengan hiburan dan kesenangan, serta mencampuradukan yang di syariatkan dan yang dilarang, antara yang halal dan haram.³

Fenomena mengenai shalawat remix ini banyak sekali di jumpai di sosial media. Dan melalui media sosial inilah banyaknya variasi mengenai shalawat mulai dari *remix, dangdut, jazz, rock*. Shalawat sendiri merupakan lagu atau musik pujian-pujian kita sebagai manusia kepada sang Rasulullah Saw dan sang Pencipta. Dan dengan adanya pencampuran antara shalawat dan Remix akan adanya kesalahan dalam menyikapinya. Kekhawatiran yang mungkin terjadi dengan adanya shalawat remix ini seseorang yang mendengarkannya akan lebih terfokus kepada ketukan musik remixnya saja dan bukan fokus ke dalam isi kandungan shalawat tersebut. Karena pada dasarnya shalawat sendiri merupakan musik atau lantunan yang seharusnya dapat menenangkan jiwa, dan mendekatkan diri kepada nabi dan rasul serta untuk memperoleh syafaat.

Dalam hal ini Al-Faruqi menyatakan bahwasanya seni islam adalah untuk memenuhi implikasi negative dibalik pernyataan *La illaha illallah*, bahwa tiada tuhan selain Allah dan dia benar-benar beda dari manusia dan alam. namun seni islam juga untuk mengekspresikan dimensi positif tauhid yang menekankan bukan apa yang bukan tuhan, melainkan apa yang merupakan sifat-sifat Tuhan.⁴

²Sholeh Fikri, Seni musik dalam perspektif islam, *Studi Multidisipliner*, 1.2 (2014), 1–25 (hal. 2).

³Ja'faroni, Kajian Tafsir Tentang Hukum Musik, *Studi Pendapat Mufassir*, 2020, 1–14 (hal. 2).

⁴ Ismail Raji Al-Faruqi Lois Lamya Al-Faruqi, *Atlas Budaya Islam*, (Bandung: Mizan, 2001), hal. 197.

Orientasi dan tujuan estetika islam ialah tidak dapat dicapai dengan penggambaran melalui manusia dan alam. Ia hanya dapat direalisasikan melalui kontemplasi terhadap kreasi-kreasi artistik yang didapat membawa pengamatnya kepada intuisi tentang kebenaran itu sendiri: bahwa Allah berbeda dengan ciptaannya dan tak dapat direpresentasikan dan diekspresikan.⁵ Jadi, seni dalam islam bukan hanya sekedar mengajarkan moral, tetapi harus mengandung moral.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, fenomena yang terjadi di media sosial terhadap sholawat yang diremix bahkan sholawat yang diiringi dengan banyak jenis musik lainnya seperti sholawat dangdut, sholawat rock, dan sholawat remix, serta pemahaman bagaimana Youtube musik sholawat remix ditinjau dari pemikiran tauhid Isma'il Raji Al-Faruqi yang terdapat dalam sholawat yang diremix tersebut.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Tjipto Subadi metode penelitian kualitatif dianggap sebagai tradisi ilmiah yang dimana digunakan dalam bidang ilmu khususnya ilmu-ilmu sosial, budaya, psikologi, dan pendidikan.⁶ Dalam hal ini penulis menggambil data melalui beberapa sumber yang relevan sebagai berikut: Jenis data penelitian ini adalah jenis data kepustakaan (Library Research) , yang diartikan semua data yang didapati berasal dari bahan-bahan tertulis yang ada keterkaitan atau hubungannya dengan topik yang dibahas. Maka jenis penelitian yang dilakukan penulis dengan cara membaca literatur-literatur ilmiah, serta buku-buku yang ada hubungannya dengan permasalahan yang terdapat dalam skripsi ini.

Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primernya bersumber dari media sosial yaitu youtube. Sementara data sekundernya didapati dari tiktok, artikel-artikel di jurnal dan karya-karya Ismail Raji Al-Faruqi seperti buku seni tauhid, tauhid Ismail Raji Al-Faruqi, dan dokumen-dokumen yang relevan lainnya.

⁵ Ismail Raji Al-Faruqi, *Seni Tauhid Esensi dan Ekspresi Estetika Islam*, (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1999), hal. 4.

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan Dokumentasi. Dokumentasi merupakan Informasi yang juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk arsip foto, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.

Analisis data merupakan proses untuk mengorganisasikan dan mengurutkan data yang di peroleh dari hasil penelitian. Analisis data menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan atau mengumpulkan data yang terkumpul sebagaimana adanya, tanpa menganalisis dan menarik kesimpulan umum. Penelitian analisis deskriptif ini lebih memfokuskan pertanyaan atau perhatian pada masalah saat penelitian dilakukan. Maka Teknik ini untuk menganalisis fenomena youtube musik sholawat remix Analisis pemikiran tauhid Isma'il Raji Al-Faruqi sebagai solusi untuk memahami nilai-nilai yang terdapat didalam estetika seni menurut pandangan Al-Faruqi.

Hasil dan Pembahasan

Sholawat Remix Dalam Tinjauan Pemikiran Tauhid Isma'il Raji Al-Faruqi Fenomena Musik Sholawat Remix Di Youtube

musik shalawat yang pertama kali ada di sosial media Youtube adalah shalawat Ummi Kulthum yang berjudul "Amal Hayati, Haditsur Ruh, Walidal Huda, Salu Qalbi, Enta Omri, dan masih banyak lainnya" yang terdapat dalam Channel Youtube Boerpoel yang di upload pada tahun 2009. Ummi Kultsum merupakan seorang diva legendaris pada masanya, dan paling berpengaruh pada abad ke-20, seorang senimandari negara Arab yang dimana ia telah menjual lebih dari 80 juta rekaman diseluruh dunia, yang mana lagu-lagu yang disampaikan oleh Ummi Kultsum selain bernuansa cinta dan kerinduan, lagu lainnya yaitu lagu bernuansa religius. Lagu yang disampaikan oleh Ummi Khultsum ini sering kali

membuat seseorang terharu tersentuh hatinya ketika mendengarkan lantunan yang diucapkan oleh Ummi Khultsum⁶.

Namun seiring dengan perkembangan zaman musik shalawat berkembang pesat dengan adanya kemajuan teknologi sehingga dapat menciptakan musik shalawat yang lebih kreatifitas dan menarik dari musik shalawat biasanya.

a. Macam-macam Musik Sholawat di Youtube

Dengan seiring perkembangan zaman musik shalawat atau musik religi memiliki berbagai macam genre musik sholawat yang ada di youtube. diantaranya yaitu :

1. Sholawat Dangdut⁷

Dari <https://youtu.be/qyJzblFIpM?si=pMwkSE0OujocvJpo> Terdapat Lagu Religi La illaha illallah yang dinyanyikan Rhoma Irama yang terdapat dalam channel Youtube Hari Raya, pada Tahun 2014, ini merupakan musik religi yang menceritakan tentang keagungan Allah Swt yang disampai dengan versi alunan musik dangdut. Alunan musik religi Rhoma Irama cara penyampaianya cukup lembut dan mendayu-dayu sehingga mudah untuk didengar dan di mengerti dari lirik lagu yang di lantunkan untuk dipahami maksud dan tujuan dari musik religi tersebut.

2. Sholawat Rock⁸

Dari <https://youtu.be/6tNKT9yYtw0?si=v38BRwde0FE5Wja6> Terdapat Lagu Religi yang dinyanyikan oleh Grup Musik Gigi, yang terdapat pada Channel Youtube GIGI, yang di upload pada tahun 2013. Lagu religi ini menceritakan tentang seorang hamba yang berterima kasih kepada Allah Swt atas segala sesuatu yang telah diberikan dalam hidupnya. Lagu religi ini dimainkan dengan gaya musik Rock yang tidak terlalu keras sehingga lantunan lirik yang disampaikan masih bisa dinikmati dan bisa dimengerti isi dari kandungan lirik yang dilantunkan.

⁶Syakir Nf, "Umami Kultsum Dan Lagu Perjuangan Untuk Palestina," *NuOnline*, last modified 2018, <https://www.nu.or.id/opini/ummi-kultsum-dan-lagu-perjuangan-untuk-palestina-W9hPx.>, diakses Tanggal 2 September 2024.

⁷Hari Raya, *Laa Illaha Illaha*, 2014, <https://youtu.be/qyJzblFIpM?si=pMwkSE0OujocvJpo>.

⁸Sony Music Entertainment Indonesia, *Tuhan*, 2013, <https://youtu.be/6tNKT9yYtw0?si=v38BRwde0FE5Wja6>.

3. Sholawat Dj Version⁹

Dari <https://youtu.be/fEARuH8X-TE?si=LEHB4tJ3UwNEBP> Terdapat Sholawat Dj Version yang dibawakan oleh Dewi Hajar dalam Channel Octave Studio's dengan judul "Innal Habibal Musthofa" dinyanyikan dengan tujuan untuk memuji dan mengingat Nabi Muhammad Saw, agar umat islam dapat lebih bahagia dan semangat dalam menjalani ibadah. Namun sholawat yang dinyanyikan dengan versi Dj ini dapat terdengar lebih menarik dengan alunan musiknya yang membuat orang yang mendengarkannya semangat sehingga dapat mengajak orang untuk ikut serta dalam melantunkan sholawat dengan versi Dj tersebut. Musik Sholawat dengan versi Dj ini dimainkan dengan alunan musik Dj slow sehingga dapat dinikmati dengan seksama mengenai makna serta arti dari lagu yang disampaikan.

4. Sholawat Remix¹⁰

Dari https://youtu.be/OIn_nyDefPM?si=q7eW3izKebXo9wGn Terdapat Sholawat remix merupakan jenis sholawat yang dicampur dengan komposisi dari musik orang lain. Takbiran Remix ini dibawakan oleh Channel Youtube Dhida Rapz. Takbiran merupakan bacaan atas pengakuan keagungan Allah Swt. Sedangkan Takbiran Remix ialah bacaan takbir yang dicampur dengan alunan jenis musik lainnya. Takbiran remix ini terdengar begitu keras dan dapat mempengaruhi seseorang untuk ikut serta berjoget ketika mendengarkan alunan musiknya.

b. Musik Sholawat Remix di Youtube

Sholawat remix ialah perpaduan antara musik religi dengan musik elektronik yang mencampurkan beberapa jenis instrumen atau irama dari musik milik orang lain dan dibuat dengan melakukan pengulangan irama yang aktif agar dapat menghasilkan jenis musik yang dapat membuat orang senang dan terhibur dengan musik sholawat remix tersebut.

Dengan demikian untuk musik sholawat remix yang ada di Youtube ini sendiri sudah ada sejak tahun 2016 yang dibawakan oleh Ghabil Atamimi dengan

⁹Octave Studio's, *Innal Habibal Mutofa*, 2020, <https://youtu.be/fEARuH8X-TE?si=LEHB4tJ3UwNEBP>.

¹⁰Dhida Rapz, *Takbiran Remix*, 2024, https://youtu.be/OIn_nyDefPM?si=q7eW3izKebXo9wGn.

judul “Zafin Remix” pada Chanel pelita utama.¹¹ Namun pada saat itu musik sholawat remix belum begitu banyak orang yang mengenalnya. Musik sholawat remix ini berkembang pesat ketika memasuki tahun 2019/ tahun 2020.

Musik sholawat remix di Youtube yaitu :

Dari https://youtu.be/OIn_nyDefPM?si=q7eW3izKebXo9wGn Terdapat Sholawat Takbiran Remix ini merupakan sholawat remix yang dimainkan dengan musik yang keras dan dengan alunan musik yang semangat sehingga ketika mendengarkannya akan terbawah kedalam suasana alunan musik remix tersebut.¹² Musik sholawat takbiran remix ini di campur dengan beberapa jenis musik lainnya sehingga menghasilkan jenis musik yang lebih energik dibanding dengan musik sholawat pada umumnya.

Dari <https://youtu.be/YPzEShuPsFk?si=wY6AJXtRlx7UULL6> Terdapat Musik Remix Aisyah Istri Rasulullah merupakan musik relligi yang menggambarkan tentang seorang aisyah yang sebagai istri Rasulullah merupakan sosok perempuan yang sangat terpuji akhlakunya serta selalu sabar dan ikhlas dalam mendampingi Rasulullah. Namun musik remix Aisyah Istri Rasulullah ini merupakan jenis musik remix seutuhnya karena perpaduan alunan jenis musiknya sangat keras sehingga dapat membuat orang yang mendengarkannya tidak sadar keadaan sekitar. Alunan jenis musik remix ini dicampur dengan alunan musik yang sangat keras dan dengan durasi yang cukup panjang sehingga bisa mencapai 1 jam lamanya.¹³

Analisis Pemikiran Tauhid Isma’il Raji Al-Faruqi Tentang Youtube Musik Sholawat Remix

Dalam seni Al-Faruqi mengatakan bahwasannya seni Islam ialah suatu ekspresi estetis seni yang tak ada batasnya yang dimana sering disebut dengan arabesque, dan arabesque ini tidak dapat dibatasi pada jenis desain daun tertentu

¹¹Ghabil Attamimi, *Zafin Remix* (Pelita Utama, 2016), <https://youtu.be/JuS6y0XGFqI?si=6Qjs018jCV9XcJDw.>, *Zafin Remix*, (Pelita Utama, 2016), <https://youtu.be/JuS6y0XGFqI?si=LmCx41bfZ4bjuTTW>

¹²Dhiba Rapz, *Takbiran Remix.*, Takbiran Remix, 2024, <https://youtu.be/OIn_nyDefPM?si=q7eW3izKebXo9wGn>.

¹³I-Korg Official, *Remix Aisyah Istri Rasulullah*, 2020, <https://youtu.be/YPzEShuPsFk?si=wY6AJXtRlx7UULL6>.

yang disempurnakan kaum muslim. Dengan merenungkan pola yang tak terbatas ini, benak orang yang mempersepsinya dialihkan ke Tuhan, dan senipun memperkuat keyakinan religius. Jadi seni islam memiliki tujuan untuk mengajarkan dan memperkuat persepsi tentang transendensi Tuhan dalam diri manusia.¹⁴

Seni suara (Handasah al-sawt) Al-Faruqi dipandang sebagai estetika yang dimana bersumber dari tradisi islam yang kaidah serta pelaksanaannya berakar dalam estetika Al-Qur'an atau seruan Al-Qur'an. Al-Qur'an juga memberikan figurisasi esensi untuk manifestasi estetika dalam seni suara yang dapat dilakukan dengan dua cara: pertama, secara sosiologis yang dimana dapat membuat pemusik dan pendengar memandang dan memakai seni suara sesuai dengan ciri khas islam, kedua, secara teoritis dengan membentuk karakteristik contoh seni suara aktual sebagaimana yang ditampilkan dan dinikmati umat islam.¹⁵

Namun jika dilihat dari pemikiran Isma'il Raji Al-Faruqi seni suara atau musik menurut beliau adalah yang harus berkaitan dengan Tauhid, yang harus sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.¹⁶ Sedangkan musik sholawat remix bisa disebut dengan musik Islam atau musik religi karena lagu yang di nyanyikan adalah lagu qasidah dan rabanah yang sudah ada sejak lama dan digabung dengan musik Remix maka terjadinya perubahan akibat perkembangan zaman atau tuntutan zaman. Yang telah dipengaruhi oleh budaya barat sehingga musik shalawat remix yang disampaikan tidak selaras dengan apa yang Al-Faruqi sampaikan. Karena seni suara menurut Isma'il Raji Al-Faruqi merupakan seni yang sepenuhnya tunduk kepada estetika Al-Qur'an seperti; Qira'ah, Tilawah, Nasyid, Qasidah, Rabanah dan lagu lainnya yang mengandung unsur keagamaan yang tidak menyesatkan, melalaikan dan tidak melanggar larangan dari Al-Qur'an.¹⁷

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa jenis Musik Sholawat Remix tidak diperbolehkan karena melanggar ajaran Al-Qur'an yaitu dapat mengundang syahwat, mengarahkan kepada hal yang buruk, Sehingga menimbulkan dampak

¹⁴Ismail Raji Al-Faruqi Lois Lamy Al-Faruqi, hal. 197–199.

¹⁵ Ismail Raji Al-Faruqi, *Seni Tauhid, Esensi dan Ekspresi Estetika Islam*, (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1999), hal. 186–87.

¹⁶ Ismail Raji Al-Faruqi, *Seni Tauhid, Esensi dan Ekspresi* hal. 186.

¹⁷ Ismail Raji Al-Faruqi, *Seni Tauhid, Esensi dan Ekspresi ...*hal. 189.

negatif dan merusak esensi dari sholawat itu sendiri dan merusak generasi penerus bangsa. Dalam Musik Islam Indonesia pasca terjadinya perkembangan yang dipengaruhi budaya barat tidak lagi berputar pada konten sufistik, namun lebih kepada tema-tema islami lainnya, namun dibungkus dengan instrumen dan genre yang berasal dari barat. Urgensi musik islam yang dulunya ditujukan untuk berdakwah, kini memiliki tujuan yang lebih liar , sehingga hal tersebut bertujuan untuk kepentingan pasar dan konsumerisme pihak kapitalis.¹⁸

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan pemaparan diatas, Fenomena Musik Sholawat Remix di Youtube sudah ada sejak tahun 2016, yang dinyanyikan oleh Ghabil Attamimi yang terdapat dalam channel Youtube Pelita utama. Namun sebelum adanya musik sholawat remix di Youtube, musik sholawat dengan nuansa religius sudah ada di Youtube sejak tahun 2009 yang dibawakan oleh diva legendari pada masa adab ke-20 yaitu Ummi Khultsum yang juga merupakan seorang seniman dari negara Arab. Seiring dengan adanya perkembangan zaman musik religius ini mengalami perubahan dan peningkatan setiap tahunnya, karena banyak channel-channel youtube musik sholawat dengan berbagai jenis genre musik yang mengupload konten-konten musik sholawat yang lebih kreatif dan menarik sehingga Musik Sholawat Remix ini dapat menghibur dan mengajak orang bersholawat tetapi dengan nuansa alunan musik yang berbeda dan lebih menarik, terutama dikalangan anak muda yang memang lebih menyukai hal-hal yang menarik.

Dengan demikian Musik Sholawat Remix merupakan musik sholawat pada umumnya, karena musik sholawat yang dinyanyikan merupakan musik sholawat yang sudah ada sejak lama. Namun musik sholawat remix ini dianggap sebagai musik sholawat dengan alunan yang lebih menarik dan enerjik untuk didengarkan sehingga menambah semangat orang untuk mengikuti alunan musik sholawat remix tersebut sesuai dengan alunan, yang berdampak melalaikan, dengan ini musik sholawat remix hanya memfokuskan kepada musiknya saja bukan kepada apa isi

¹⁸ Pratama dan Annisa, *Sejarah Perubahan Genre Dan Tujuan Bermusik Religi Di Indonesia: Sebuah Tinjauan....* hal. 61.

dan kandungan dari musik sholawat tersebut. Ketika di tinjau dari pemikiran seni tauhid Al-Faruqi musik sholawat remix ini tidak selaras dengan pemikiran seni tauhid Al-Faruqi, karena musik sholawat remix ini dapat menjerumuskan kepada hal-hal yang tidak baik, dan dapat mengundang syahwat bagi orang yang melihatnya. Karena tauhid Al-Faruqi sendiri merupakan sebagai sumber dari segala pengetahuan dan kebenaran, dan seni suaranya sendiri berakar dari estetika Al-Qur'an, yang dimana Al-Faruqi mengatakan bahwa musik atau nyanyian yang disampaikan harus mengandung unsur pendidikan dan tidak mendorong pendengarnya kepada hal-hal yang dapat melalaikan dan dilarang Al-Qur'an

Daftar Pustaka

- Al-Faruqi, Ismail Raji. *Seni Tauhid, Esensi Dan Ekspresi Estetika Islam*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1999.
- Al-Faruqi, Ismail Raji Al-Faruqi Lois Lamy. *Atlas Budaya Islam*. Bandung: Mizan, 2001.
- Al-Ghazali, Imam. *Musik Dan Ekstase*. Bandung: Marja, 2019.
- Dhiba Rapz. *Takbiran Remix*, 2024.
https://youtu.be/OIn_nyDefPM?si=q7eW3izKebXo9wGn.
- Fikri, Sholeh. "Seni Musik Dalam Perspektif Islam." *Studi Multidisipliner 1*, no. 2 (2014): 1–25.
- Ghabil Attamimi. *Zafin Remix*. Pelita Utama, 2016.
<https://youtu.be/JuS6y0XGFqI?si=6Qjs018jCV9XcJDw>.
- I-Korg Official. *Remix Aisyah Istri Rasulullah*, 2020.
<https://youtu.be/YPzEShuPsFk?si=wY6AJXtRlx7UULL6>.
- Indonesia, Sony Music Entertainment. *Tuhan*, 2013.
<https://youtu.be/6tNKT9yYtw0?si=v38BRwde0FE5Wja6>.
- Ja'faroni. "Kajian Tafsir Tentang Hukum Musik." *Studi Pendapat Mufassir* (2020): 1–14.
- Octave Studio's. *Innal Habibul Mutofa*, 2020. <https://youtu.be/fEARuH8X-TE?si=LE-HB4tIj3UwNEBP>.
- Pratama, Fikri Surya, and Annisa Annisa. "Sejarah Perubahan Genre Dan Tujuan Bermusik Religi Di Indonesia: Sebuah Tinjauan Sejarah-Budaya." *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam* 23, no. 1 (2023): 52–68.
- Raya, Hari. *Laa Illaha Illaha*, 2014.
<https://youtu.be/qyJzblFIpM?si=pMwkSE0OujocvJpo>.
- Syagir Nf. "Ummi Kultsum Dan Lagu Perjuangan Untuk Palestina." *NuOnline*. Last modified 2018. <https://www.nu.or.id/opini/ummi-kultsum-dan-lagu-perjuangan-untuk-palestina-W9hPx>.
- Al-Faruqi, Ismail Raji. *Seni Tauhid, Esensi Dan Ekspresi Estetika Islam*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1999.
- Al-Faruqi, Ismail Raji Al-Faruqi Lois Lamy. *Atlas Budaya Islam*. Bandung:

- Mizan, 2001.
- Al-Ghazali, Imam. *Musik Dan Ekstase*. Bandung: Marja, 2019.
- Dhiba Rapz. *Takbiran Remix*, 2024.
https://youtu.be/OIn_nyDefPM?si=q7eW3izKebXo9wGn.
- Fikri, Sholeh. "Seni Musik Dalam Perspektif Islam." *Studi Multidisipliner* 1, no. 2 (2014): 1–25.
- Ghabil Attamimi. *Zafin Remix*. Pelita Utama, 2016.
<https://youtu.be/JuS6y0XGFqI?si=6Qjs018jCV9XcJDw>.
- I-Korg Official. *Remix Aisyah Istri Rasulullah*, 2020.
<https://youtu.be/YPzEShuPsFk?si=wY6AJXtRlx7UULL6>.
- Indonesia, Sony Music Entertainment. *Tuhan*, 2013.
<https://youtu.be/6tNKT9yYtw0?si=v38BRwde0FE5Wja6>.
- Ja'faroni. "Kajian Tafsir Tentang Hukum Musik." *Studi Pendapat Mufassir* (2020): 1–14.
- Octave Studio's. *Innal Habibal Mutofa*, 2020. <https://youtu.be/fEARuH8X-TE?si=LE-HB4tIj3UwNEBP>.
- Pratama, Fikri Surya, and Annisa Annisa. "Sejarah Perubahan Genre Dan Tujuan Bermusik Religi Di Indonesia: Sebuah Tinjauan Sejarah-Budaya." *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam* 23, no. 1 (2023): 52–68.
- Raya, Hari. *Laa Illaha Illaha*, 2014.
<https://youtu.be/qyJzblFipM?si=pMwkSE0OujocvJpo>.
- Syakir Nf. "Ummi Kultsum Dan Lagu Perjuangan Untuk Palestina." *NuOnline*. Last modified 2018. <https://www.nu.or.id/opini/ummi-kultsum-dan-lagu-perjuangan-untuk-palestina-W9hPx>.